

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar. Ilmu pengetahuan alam dan teknologi secara global telah mengalami berbagai perkembangan. Sains merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisir tentang alam sekitar yang diperoleh melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Pada dasarnya ilmu pengetahuan alam atau sains bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar tanggap menghadapi lingkungannya, karena dengan belajar sains siswa belajar memahami fenomena-fenomena alam yang terjadi dilingkungannya.

Belajar sains bukan hanya sekedar menghafalkan konsep dan prinsip, melainkan dengan pembelajaran sains siswa dapat memiliki sikap dan kemampuan yang berguna bagi dirinya dalam menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungan, dan berprestasi dalam pelajaran sains. Hal itu sejalan pendapat Abruscato (dalam Sutarno 2009: 94) mengemukakan bahwa Pengembangan pembelajaran sains terhadap siswa dapat mengembangkan sikap kognitif, afektif, psikomotorik dan kreativitas siswa.

Tasker (dalam Lapono dkk, 2009:103) mengemukakan bahwa dalam belajar sains ada tiga penekanan yaitu: (1) peran aktif peserta didik mengkonstruksi pengetahuan secara bermakna; (2) membuat kaitan antara gagasan dalam pengkonstruksian secara bermakna dan (3) mengkaitkan antara gagasan dengan informasi baru yang diterima. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wheatley (dalam Lapono dkk, 2009:103) yang mengemukakan dua prinsip pembelajaran sains dengan teori belajar konstruktivisme yaitu : (1) pengetahuan tidak diperoleh secara pasif tetapi secara aktif oleh struktur kognitif peserta didik dan (2) fungsi kognisi bersifat adaptif dan membantu pengorganisasian melalui pengalaman nyata yang dimiliki anak. Berdasarkan teori belajar tersebut maka yang cocok dalam proses pembelajaran sains dengan menggunakan alat peraga. Model pesawat terbang dan alat musik paralon khususnya materi energi gerak pengaruh udara.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sains masih banyak kendala/ masalah yang di hadapi pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Merak batin yaitu: (1) siswa kurang tertarik belajar Sains, (2) siswa kurang memahami materi pembelajaran sains, (3) pembelajaran Sains kurang bermakna bagi siswa dan (4) pembelajarannya kurang menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran sains dikelas hanya menerangkan materi saja tidak menggunakan alat peraga atau media lainnya sehingga pembelajaran sains terasa kaku dan membosankan. Agar siswa tidak membosankan, dalam pembelajaran sains guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran menggunakan alat peraga khususnya pembelajaran sains dengan materi energi gerak yang memanfaatkan udara, alat peraga yang digunakan pesawat terbang dan alat musik paralon.

Rata-rata prestasi pelajaran sains kelas IVA SDN Merak Batin Natar pada ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010 adalah 54. Nilai tersebut tergolong rendah jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran sains kelas IVA tersebut, yaitu 58. Rendahnya prestasi belajar sains kelas IVA SDN 5 Merak Batin Natar menunjukkan bahwa pembelajaran sains di kelas tersebut masih banyak sekali kekurangan. Salah satu faktor tersebut yaitu dalam pembelajaran sains guru hanya menerangkan materi saja tidak menggunakan media alat peraga. Salah satu tujuan pengajaran sains adalah agar siswa memahami konsep-konsep sains dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Apabila dalam pembelajaran guru tidak menggunakan alat peraga, maka siswa sulit untuk menyerap konsep-konsep yang disampaikan guru, sehingga berdampak rendahnya prestasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam sains guru harus mampu memahami, menguasai dan mengembangkan kurikulum. Dalam mengembangkan kurikulum guru harus memahami kondisi sekolah. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam sains yaitu mengajar dengan menggunakan alat peraga dan mengarahkan siswa dalam memecahkan masalah yang ditemukan dalam pembelajaran.

Pembelajaran sains yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan (PAKEM) menuntut para guru menggunakan alat bantu pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa dalam proses belajar. Penggunaan alat peraga model pesawat terbang dan alat musik paralon adalah salah satu bentuk tindakan yang mencerminkan aspek kreativitas belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan.

Menggunakan alat peraga model pesawat terbang dan alat musik paralon dalam pembelajaran Sains dapat berdampak positif terhadap penanaman konsep, prinsip, dan hukum sains agar lebih efektif. Dengan melalui, (percobaan-percobaan) menggunakan alat peraga materi pembelajaran dapat diserap oleh siswa, berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian dalam pembelajaran sains penggunaan alat peraga model pesawat terbang dan alat musik paralon agar dapat meningkatkan prestasi belajar sains, siswa kelas IV SDN 5 Merak Batin Kecamatan Natar semester genap tahun pelajaran 2009/2010.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang menyenangi mata pelajaran sains
2. Pembelajaran sains belum memanfaatkan alat peraga
3. Prestasi belajar sains di kelas IV masih rendah
4. Guru dalam pembelajaran sains masih konvensional

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan alat peraga model pesawat terbang dan alat musik paralon dapat meningkatkan prestasi belajar sains siswa kelas IV SD Negeri 5 Merak Batin Kecamatan Natar semester 2 tahun pelajaran 2009/2010”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperbaiki prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sains dengan menggunakan alat peraga model pesawat terbang dan alat musik paralon
2. Untuk memperoleh informasi tentang prestasi belajar sains siswa kelas IV SDN 5 Merak Batin setelah menggunakan alat peraga model pesawat terbang dan alat musik paralon.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai berikut:

1. Dapat mendorong siswa agar lebih aktif belajar dan menyenangi pelajaran Sains dengan menggunakan alat peraga model pesawat terbang dan alat musik paralon.
2. Diharapkan memberikan pengalaman kepada guru tentang pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar sains dengan cara pembelajaran menggunakan alat peraga model pesawat terbang dan alat musik paralon.
3. Memberi masukan terhadap sekolah tentang cara pembelajaran sains.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar adalah kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sains dengan menggunakan alat peraga model pesawat terbang

dan alat musik paralon. Prestasi tersebut berupa nilai tes pada akhir setiap siklus.

2. Alat peraga adalah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. Alat peraga tersebut berupa model pesawat terbang dan alat musik paralon.